

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Profesi Akuntan

Pada pembahasan profesi akuntan tersebut penulis menceritakan citra atau gambaran yang ada di pikiran mahasiswa mengenai profesi akuntan publik. Gambaran juga disebutkan sebagai bayangan. Sehingga pada profesi akuntan tersebut menjelaskan gambaran mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Berbagai macam pilihan pada profesi akuntan seperti profesi akuntan publik, perusahaan, pendidik dan pemerintah. Dalam pemilihan karir biasanya ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan seperti keamanan dalam bekerja, waktu penyelesaian terhadap layanan, kesiapaan dalam bekerja, kesempatan dalam training dan peningkatan, upah yang tinggi, tempat atau suasana kerja yang nyaman, mudah dan cepat menyesuaikan diri, dana pensiun pemberi kerja, dan kehidupan sosial. Profesi akuntan yang berupa gambaran dipikiran kita ketika mengatakan profesi akuntan yaitu suatu pekerjaan berkaitan sama bilangan dan keuangan.

a. Akuntan Publik

Akuntan eksternal, sebagai lawan dari akuntan internal, sering disebut sebagai akuntan publik yang berproses melalui independen dari layanan. Karena akuntan adalah wiraswasta, mereka sering mendirikan perusahaan mereka sendiri dan memberikan layanan kepada masyarakat umum. Akuntan membagikan jasa

berupa pengajuan SPT, penyiapan akuntan, pengecekan kebenaran laporan keuangan, menyampaikan saran terhadap manajemen organisasi dan Menyusun laporan keuangan untuk pengajuan atas meminjam. Dalam berkarir atau ingin berperan sebagai akuntan publik sangat perlu sertifikasi *Certified Public Accountant of Indonesia*, yang dikenal CPA of Indonesia dan CPA merupakan Sertifikat terbaik atau teratas yang dibagikan kepada setiap orang yang bekerja sebagai akuntan publik yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sertifikasi ini sungguh diperlukan pada sebagian orang yang ingin menjadi seorang akuntan publik, sehingga untuk mendapatkan sertifikasi tersebut harus mengikuti pelatihan atau penataran profesi dan kuis seperti ujian sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh lembaga IAPI.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akuntan publik merupakan akuntan yang dikasih kewenangan agar dapat masuk ke pemerintahan jadi akuntan swasta supaya bisa memberi layanan akuntansi kepada perusahaan melewati pembayaran (*public accountant*). Seorang akuntan independen menyediakan layanannya berdasarkan pembayaran atau penebusan yang bekerja dengan bebas dan membangun sebuah kantor akutan publik merupakan pengertian dari akuntan publik. Ada 6 jenis Akuntan publik yaitu akuntan jasa audit investigasi, akuntan jasa atestasi, akuntan pajak, pengacara pajak, penyusun pajak dan konsultan pajak. Dalam mencapai atau berkarir sebagai akuntan publik sangat membutuhkan sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.

b. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan yang menangani pengolahan sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan dengan mempertimbangkan pada faktor luar maupun dalam perusahaan, penganggaran perusahaan, menyelesaikan permasalahan di perusahaan dan penerapan audit internal (Soemarso, 2020). Ada dua bagian pada akuntan perusahaan yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi Keuangan bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada pihak di dalam dan di luar perusahaan, seperti investor, direktur, manajer, kreditur, karyawan, atau pemerintah, yang berkaitan pada keseluruhan penyusunan atau pengolahan laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, akuntansi manajemen dirancang untuk memberikan laporan spesifik pada pihak manajer dan pegawai untuk mengidentifikasi, menggabungkan, mengategorikan, menghitung, dan menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan internal dalam suatu perusahaan. (Hansen & Maryanne, 2011).

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja untuk sebuah perusahaan tugas utama adalah bekerja di dalam departemen internal perusahaan untuk menyiapkan dan mencatat keuangan perusahaan dalam menghadapi audit eksternal, menyelesaikan masalah penganggaran dan pajak, melaksanakan aktivitas audit internal dalam perusahaan, berbeda dengan akuntan publik tugasnya.

c. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan seorang akuntan yang bekerja untuk perusahaan-perusahaan milik pemerintah. Biasanya, akuntan pemerintah bekerja

untuk memeriksa dan mengawasi aliran keuangan negara dan membuat rancangan sistem akuntansi tertuju untuk pemerintah.

d. Akuntan Pendidik

Akuntan yang mengajar akuntansi di lembaga pendidikan yang bertugas Menyusun kurikulum Pendidikan akuntansi.

2.1.2. Persyaratan Kerja Akuntan

Persyaratan adalah sebagai peringatan atau permintaan yang harus di penuhi. Persyaratan adalah suatu hal yang menjadi syarat (Itan & Gabriela, 2021). ketika kita ingin melamar pekerjaan ada persyaratan yang kita harus serahkan kepada perusahaan tersebut berupa surat lamaran, daftar riwayat hidup, fotokopi ktp dan lain-lain. Persyaratan kerja merupakan syarat yang harus dipenuhi setiap orang agar dapat diterima sebagai karyawan. Pada penelitian Boateng (2019) sebelumnya menampilkan pada variabel persyaratan pekerjaan akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan yang menyimpulkan mahasiswa akuntansi merasa perlu banyak waktu, dana, peraturan yang tinggi yang menjadi hambatan terbesar.

Pada penelitian (Karina & Wijaya, 2021) banyak persyaratan yang harus dicapai agar menjadi orang yang profesional berdasarkan peraturan yang berlaku. Persyaratan pekerjaan akuntan yang menghambat minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan adalah waktu yang lama, tidak hanya memerlukan waktu tetapi juga biaya yang mahal dapat menjadi hambatan mahasiswa akuntansi dalam mengejar persyaratan pekerjaan akuntan. Hasil penelitian dari (Itan & Gabriela, 2021) disimpulkan bahwa persyaratan kerja akuntan berdampak positif terhadap

profesi akuntan di kota Batam. Mahasiswa akuntansi menyetujui bahwa pekerjaan akuntan memang butuh kecerdasan dan ketelitian, karena kecerdasan dan ketelitian itulah yang dapat membantu setiap orang dalam menyusun laporan keuangan dengan baik, jelas dan benar, serta membantu manajer ataupun atasan dalam mengambil keputusan.

2.1.3. Hasil Kerja Akuntan

Hasil kerja adalah suatu kegiatan yang kita kerjakan kemudian mendapat hasil berupa penghargaan finansial. Hasil kerja yang ingin kita dapatkan seperti seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus, dana pensiun, dan hasil pekerjaan lainnya. Hasil kerja tersebut menjadi sebuah motivasi kita dalam berkarir. Pada Penelitian (Boateng, 2019) sebelumnya menampilkan pada hasil variabel hasil pekerjaan akuntan berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan. Mahasiswa akuntansi lebih mengutamakan hasil yang dirasakan pada saat bekerja. Pandangan mahasiswa akuntan terhadap hasil pekerjaan akuntansi yang positif dari pertanyaan berupa pendapatan seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus, dana pensiun dan hasil pekerjaan lainnya berupa kesempatan dalam peningkatan karir, pemuasan pribadi, persaksian dan reputasi nama baik, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi. Hasil kerja akuntan yang di dapatkan adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan hasil yang didapatkan sebagai dukungan atas pekerjaan yang telah dikerjakan, sehingga sebagian besar perusahaan dalam hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial menjadikan insentif utama untuk memberikan kepuasan kepada pegawai atau karyawan (Farahdina Fairuz Iftinan & Nurul Fachriyah, Msa., 2018).

2.1.4. Mahasiswa dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik

2.1.4.1. Karir

Karir merupakan suatu perihal berarti yang menjadi maksud pada setiap orang dalam mencapai pangkat yang lebih tinggi di dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. karir adalah pekerjaan (jabatan) yang dikelola atau dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerja mereka. Tidak memperhatikan konsep dasar perencanaan karir merupakan salah satu yang membuat banyak orang gagal dalam mencapai karir mereka. Mereka tidak menyadari bahwa sasaran-sasaran karir dapat memacu karir mereka dan menghasilkan sukses yang lebih besar. Pemilihan karir yang direncanakan bagi setiap orang mampu memajukan kesuksesan dalam pekerjaan ke depannya. Menurut (Handoko, 2014), konsep dasar karir bisa didefinisikan pada tiga tahap yaitu :

1. karir sebagai pengalihan ke jabatan yang mewajibkan tanggung jawab lebih.
2. karir sebagai arahan pekerjaan yang membuat sesuatu sistem kemajuan penataan yang jelas.
3. Karir sebagai sejarah pekerjaan setiap orang dengan kedudukan yang dipegangnya selama kehidupan kerjanya.

2.1.4.2. Akuntan Publik

Akuntan publik berperan menghubungkan antara pihak manajemen dengan pemilik atau yang mengendalikan suatu bidang usaha. Akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa dan tergantung pada jasa atas permintaan dari pelanggan (Setiany, E., Hartoko, S., Suhardjanto, D., & Honggowati, 2018). Penelitian ini akan meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian oleh (Karina & Wijaya, 2021) melakukan penelitian terkait analisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan di kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau non publik. Pada variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian oleh (Itan & Gabriela, 2021) melakukan penelitian terkait Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan. Pada variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian oleh (Astuti & Andri Waskita Aji, 2021) melakukan penelitian terkait Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta) dengan Hasil pengujian hipotesis pertama terbukti bahwa motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil pengujian hipotesis kedua terbukti bahwa motivasi karir terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

menjadi akuntan publik yang berupa penghargaan finansial. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian oleh (Ambari & Ramantha, 2017) melakukan penelitian terkait pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel independen yaitu Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Lingkungan Kerja (X4), dan Personalitas (X5) bersignifikan positif terhadap satu variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian oleh (Kristina & Argo Putra Prima, 2020) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota batam dengan variabel independen yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Terdapat satu variabel dependennya pemilihan karir sebagai akuntan publik. variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

(May Mulyaningsih, 2016) melakukan penelitian terkait pengaruh penerapan undang-undang profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (studi kasus di Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti) menyatakan Persepsi dan motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) terhadap profesi AP di Indonesia.

(Dewi Murdiawati, 2020) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik dengan Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di masa depan untuk menjadi akuntan publik atau bekerja sebagai akuntan non publik. Sedangkan, resiko profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan.

Hasil penelitian oleh (Alvin Juliansah & Rossje V Suryaputri, 2016) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Variabel Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Personalitas berpengaruh positif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi.

(Danar Sutopo Sidig & Andar Ramona Sinaga, 2020) Mengungkapkan bahwa *What Explains Students' Intentions To Pursue Public Accountants As a Career?*. Accordingly, we propose the following hypothesis H1: Indonesian accounting students who believe public accountant profession can improve their social prestige are more likely to pursue such careers. Therefore, we propose the following hypothesis: H2: Indonesian accounting students who believe public accountant

profession can improve their earnings potential are more likely to pursue such careers. Thus, based on these past studies, this research proposes the following hypothesis: H3: Indonesian accounting students who perceived higher positivities towards public accountants' job-related factors are more likely to pursue such careers. Consequently, based on the TPB and these prior studies, this research proposes the following hypothesis: H4: Indonesian accounting students on which other people can influence to become public accountants are more likely to pursue such careers. Based on this current practice, this study proposes the following hypothesis: H5: Indonesian accounting students believe the less difficult to acquire and maintain public accountant qualifications, the more likely they pursue such careers.

(Dody Hapsoro & Dhenayu Tresnadya Hendrik, 2018) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta) dengan satu variabel dependen pada penelitiannya, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen yaitu kemampuan akademik, gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan. Kemampuan akademik, Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dan Gender tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

(Yul Emri Yulis, SE et al., 2019) melakukan penelitian terkait perbedaan persepsi antar mahasiswa senior dan mahasiswa junior mengenai profesi akuntan pada program S-1 akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada penelitian ini memunculkan hasil bahwa perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa senior dan mahasiswa junior program S-1 Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

(Samsuri, A. S. B., Arifin, T. R. B. T., & Hussin, 2016) melakukan penelitian terkait Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career yang menyatakan dari faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap profesi akuntansi adalah *Motivation, Interest/Ambition, Reference Group, Opportunity* dan *Salary Scale*. Di mana pada penelitian ini menanggapi bahwa *Reference Group* tidak pengaruh signifikan terhadap profesi akuntansi, sedangkan faktor-faktor yang lain mempengaruhi secara signifikan terhadap profesi akuntansi di Malaysia.

(Warsitasari & Ida Bagus Putra Astika, 2017) Melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik mengungkapkan bahwa variabel independen yaitu pengaruh motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pasar kerja dan pengakuan profesional terhadap variabel independen pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Dari variabel dependen tersebut semua berpengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

(Mahariani et al., 2017) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko

Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Pada penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa variabel motivasi diri (X1), pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik (X2) dan variabel risiko profesi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang dibuktikan dengan nilai probabilitas ketiganya sebesar 0,000.

(Ruslinda Agustina & Jamida Yuli, 2016) melakukan penelitian Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk, sebaliknya motivasi karir tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk.

(Yetti Iswahyuni, 2018) melakukan penelitian terkait Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. Faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Dan Pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.

(Richa Senjari, 2016) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dengan variabel bebas atau variabel independennya adalah motivasi ekonomi (X1), motivasi pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3) dan nilai sosial (X4) Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Pada motivasi kerja berupa penghargaan finansial sehingga mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

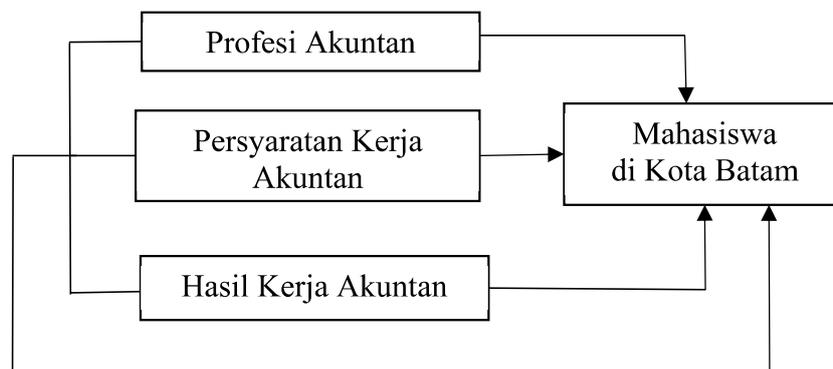
(Mirawati, 2017) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik dengan variabel bebas atau variabel independennya adalah motivasi pasar kerja (X1), motivasi ekonomi (X2), lingkungan kerja (X3) dan kepribadian individu (X4). Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat pemilihan karir akuntan publik (Y). Pada variabel motivasi ekonomi yang dimiliki berupa penghargaan finansial dan menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Boateng, 2019) melakukan penelitian Chinese Tertiary Accounting Student's Perceptions of Certified Public Accountants and Their Career Job Choice dengan tujuan menguji persepsi mahasiswa Akuntansi Tersier Cina tentang Certified Akuntan Publik dan sejauh mana persepsi mempengaruhi pilihan pekerjaan karir mereka antara publik dan sektor akuntansi swasta dan mengambil kesimpulan bahwa faktor hasil pekerjaan akuntan berpengaruh signifikan terhadap

profesi akuntan. Sehingga dari hasil penelitian ini menyimpulkan mahasiswa akuntansi lebih mementingkan hasil pekerjaan akuntan atau hasil yang dirasakan atas pekerjaan tersebut.

2.3. Kerangka pemikiran

Kerangka yang dibuat dengan sengaja untuk penelitian dan menguji hipotesis. Bidang tematik persepsi yang disortir oleh peneliti ada pada gambar dibawah ini untuk meneliti mahasiswa/mahasiswi akuntansi di kota Batam dalam memilih karir sebagai akuntan publik, maka kerangka pemikiran diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang tercantum atau disebutkan di atas, profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan. Faktor-faktor tersebut dipilih terutama karena ingin meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan terhadap mahasiswa akuntansi atas pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan, berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

H₂ : Persyaratan Kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

H₃ : Hasil Kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

H₄ : Profesi akuntan, persyaratan kerja dan hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di kota Batam.